

ABSTRAK

Zakat merupakan salah satu pilar dalam Islam yang wajib ditunaikan oleh setiap Muslim, berhubungan dengan pengelolaan harta sesuai dengan ketentuan dalam Al-Qur'an dan hadis. Sebagai salah satu instrumen utama dalam ajaran Islam, zakat memiliki peran penting dalam mengurangi kemiskinan melalui distribusi harta kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahik). Namun, program zakat yang bersifat konsumtif sering kali belum mampu memberikan dampak signifikan dalam menekan angka kemiskinan.

Ketidakefektifan program pemerintah dalam mengatasi kemiskinan serta keterbatasan dampak dari zakat konsumtif menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih berkelanjutan, yaitu zakat produktif. Pendekatan ini tidak hanya memberikan bantuan dalam jangka pendek, tetapi juga berfokus pada pemberdayaan ekonomi secara berkelanjutan. Melalui zakat produktif, diharapkan mustahik dapat meningkatkan keterampilan, memperoleh akses permodalan usaha, serta mengembangkan potensi ekonominya. Dengan demikian, mereka dapat mencapai kemandirian finansial dan keluar dari lingkaran kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan zakat produktif dalam meningkatkan pendapatan mustahik. Responden dalam penelitian ini berjumlah 193 mustahik tanpa adanya pengambilan sampel. Data dikumpulkan secara langsung menggunakan kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS Statistic 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel yang diteliti, yaitu zakat produktif, pelatihan, dan pengawasan (monitoring), memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik, baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan angka 39,7%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Pelatihan, Pengawasan atau *Monitoring*, pendapatan.